

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO DAN WORDWALL DALAMMENINGKATKAN KONSENTRASI SISWA MATERI BANI ABBASYIAH MTS TERPADU BERKAH PALANGKA RAYA

Abdul Aziz *

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
abdul.azis@iain-palangkaraya.ac.id

Andin Muhamad Maulana

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
andinmuhammadm@gmail.com

Husnul Khatimah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
nurhuz16@gmail.com

Yusika Amelia Putri

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
yusikaameliaputri@gmail.com

Abstract

Technology provides various alternative learning methods, such as videos, animations, simulations, and educational games, which make learning more interesting and interactive. This study aims to develop video-based learning media and wordwall educational quizzes to improve students' concentration on Bani Abbasiyah material at MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. The research method used is ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) which consists of five stages, namely needs analysis, media design, development, implementation, and effectiveness evaluation. The results of the analysis show that students find it difficult to concentrate when the teacher explains the learning material. Therefore, interactive media is needed to improve concentration and understanding so that students are interested in the material presented. At the development stage, we will create learning media in the form of visualization videos of Bani Abbasiyah material, as well as wordwall-based quizzes to increase student participation. The trial of the development of this learning media was carried out in one meeting and learning was delivered to students using the developed media. Video and wordwall-based media have proven successful and received positive responses from students because they can increase interest in learning and active participation in the learning process. This study concludes that the results are quite satisfactory in improving concentration and focus in students because the results of the questionnaire obtained students feel interested and enthusiastic about the media provided which indirectly makes them focus on the video. Therefore, video-based learning media and wordwalls can be an effective alternative to improve students' concentration and understanding of the subject of Islamic Cultural History, especially in the Bani Abbasiyah material.

Keywords: Learning Media, Video and Wordwall, Student Concentration

Abstrak

Teknologi memberikan berbagai alternatif metode pembelajaran, seperti video, animasi, simulasi, dan game edukatif, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video dan kuis edukasi wordwall untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik pada materi Bani Abbasiyah di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan, implementasi, dan evaluasi efektivitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik sulit untuk berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan media interaktif untuk meningkatkan konsentrasi dan pemahaman agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan. Pada tahap pengembangan, kami akan membuat media pembelajaran berupa video visualisasi materi Bani Abbasiyah, serta kuis berbasis wordwall untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Uji coba pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dalam sekali pertemuan dan pembelajaran disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media yang dikembangkan. Media berbasis video dan wordwall terbukti berhasil dan mendapat respon positif dari peserta didik karena dapat meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil yang cukup memuaskan dalam meningkatkan konsentrasi maupun fokus pada peserta didik dikarenakan dari hasil angket yang diperoleh peserta didik merasa tertarik dan bersemangat terhadap media yang diberikan yang mana secara tidak langsung membuat mereka fokus pada video tersebut. Maka dari itu, media pembelajaran berbasis video dan wordwall dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi Bani Abbasiyah.

Kata Kunci :Media Pembelajaran, Video Dan Wordwall, Konsentrasi Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa, pendidikan juga merupakan salah satu aspek yang fundamental dalam membangun keterampilan sikap dan nilai-nilai pada setiap individu maupun peserta didik. Kemajuan sebuah negara juga dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan memiliki peran signifikan untuk membentuk karakter seseorang yang nantinya akan menjadi manusia yang dapat berinteraksi dan berkomunikasi yang baik pada lingkungannya. Pendidikan yang berkualitas dapat menentukan terciptanya suatu produk atau manusia yang unggul serta dapat berkompetisi pada era globalisasi (Marpaung et al., 2024). Termasuk pada saat ini sudah masuk pada era dimana banyak sekali terdapat berbagai perkembangan serta kemajuan dari berbagai bidang, yang mana salah satunya pada bidang teknologi.

Pada saat ini teknologi telah memberikan banyak perubahan pada aspek kehidupan maupun pendidikan seperti yang dapat kita rasakan, salah satunya yaitu termasuk cara kita belajar dan mengajar. Dengan adanya alat-alat modern seperti komputer, proyektor dan aplikasi pendidikan serta platform digital lainnya, membuat proses belajar mengajar kini

menjadi lebih interaktif dan menarik. Selain itu mengkolaborasikan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran amat sangat membantu seorang guru dalam melakukan kegiatannya. Adanya teknologi seperti sekarang ini sangat amat membantu guru dalam melakukan kegiatan mengajarnya dan memungkinkan siswa untuk lebih lebih sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pastinya dapat menjadi salah satu media pembelajaran modern yang dalam penggunaannya dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Guru saat mengajar dituntut memiliki metode yang bervariasi dalam mengajar agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan selalu kreatif, sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Di era serba canggih ini, guru dapat dengan mudah membuat media pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa. Adanya media pembelajaran berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa, penggunaan media yang tepat tentunya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Purnamasari et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan efektif (Melati et al., 2023). Adanya media pembelajaran pada saat ini pun sangatlah beragam serta memiliki karakteristik dan kemenarikannya masing masing ketika digunakan dalam proses pembelajaran.

Di antara keberagaman tersebut salah satunya yaitu video, dimana video menjadi salah satu bentuk media pembelajaran yang mudah diakses dengan teknologi dan digunakan dalam pendidikan. Video memiliki keunggulan dalam menampilkan informasi secara visual, audio, dan interaktif, yang dapat merangsang lebih banyak indera peserta didik (Sappaile et al., 2023 dalam (Rahma Sari & Hakim, 2020)). Selain itu salah satu media pembelajaran modern yang sekarang ini sering digunakan oleh para guru yaitu penggunaan wordwall dalam pembelajaran. Dimana wordwall ini menjadi media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat diakses secara online, dengan berbagai macam variasi diantaranya dapat berupa game atau kuis. Menurut (Harlina, dkk., 2017: 627) Word Wall merupakan salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik maupun bagi pengajar (Purnamasari et al., 2020). Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya memberikan bantuan bagi guru tetapi juga menjadi pendorong bagi siswa dalam beberapa hal, diantaranya membantu siswa agar lebih memperhatikan, menyimak serta berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut (Slameto, 2010) salah satu proses untuk menerima informasi dalam pembelajaran membutuhkan konsentrasi, oleh karena itu guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan asik dan menyenangkan agar peserta didik ketika interaksi belajar dapat berkonsentrasi dengan baik. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar (Artha

Margiathi et al., 2023). Cara guru menyampaikan materi mampu mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menangkap dan mempelajari materi yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Ketika seorang siswa dapat memfokuskan dirinya pada kegiatan pembelajaran maka hal itu akan lebih baik, hal ini dikarenakan mereka dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan serta menyerap informasi dengan lebih baik, dan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Namun, pada saat ini tantangan dalam mempertahankan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran semakin besar karena adanya beberapa faktor yang terkadang mengganggu konsentrasi mereka. Bahkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah pun tidak menjamin siswa dapat berkonsentrasi sepenuhnya terhadap kegiatan pembelajaran yang di lakukan. Banyaknya siswa yang sulit mempertahankan konsentrasi mereka pada saat pembelajaran di sekolah dapat dikarenakan oleh beberapa faktor yang memungkinkan dapat mengganggu konsentrasi mereka.

Permasalahan terkait dengan konsentrasi siswa pada proses pembelajaran ini kemungkinan sering terjadi di berbagai sekolah. Sama halnya dengan yang ditemukan peneliti pada salah satu sekolah Madrasah Tsanawiyah yang berada di Palangka Raya. Pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi lapangan dan melakukan wawancara terkait dengan media pembelajaran kepada salah satu guru yang mengajar di sana yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Fakta yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara tersebut, beliau mengatakan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran terkadang mendapati siswa yang dirasa kurang fokus atau tidak konsentrasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka ketika kegiatan pembelajaran yang mana mereka terlalu banyak melihat objek lain dan tidak memfokuskan pandangan mereka pada satu hal, serta siswa tidak memberikan perhatian penuh kepada guru yang sedang mengajar. Selain itu guru menyampaikan terkait beberapa hal yang mungkin menjadi faktor dari ketidakfokusan dan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran, salah satu faktornya yaitu terkait media pembelajaran yang digunakan. Dimana guru terkadang hanya menggunakan buku dan sesekali menggunakan teknologi seperti proyektor untuk menayangkan beberapa foto yang mendukung penyampaian materi. Artinya penggunaan media pembelajaran berbasis gambar atau foto saja pun masih kurang efektif untuk meningkatkan konsentrasi atau fokus siswa.

Maka dari itu jika ditelaah lebih mendalam maka dapat diketahui bahwasanya menggunakan media dalam pembelajaran berbasis teknologi di era sekarang pun perlu dikembangkan lagi agar media tersebut lebih mendukung kegiatan pembelajaran, diantaranya seperti beralih dari yang semula hanya menggunakan media gambar saja menjadi video dan didukung wordwall. Dalam menggunakan media pun perlu dilakukan penyesuaian antara materi dan media yang akan digunakan, agar media tersebut dapat mendukung dalam pembelajaran, baik mendukung siswa maupun gurunya.

Adapun penelitian terdahulu terkait penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi siswa oleh Thasya Kesaulya dan Wiyun Philipus Tangkin dengan

hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hal tersebut terlihat melalui perilaku belajar dan respon yang diberikan oleh siswa, dimana siswa yang awalnya cenderung bosan dan jenuh saat guru menjelaskan materi pembelajaran hanya berdasarkan media buku pembelajaran menjadi antusias yang ditandai dengan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam bertanya maupun berpendapat (Thasya & Tangkin, 2023). Selain itu penelitian terdahulu yang juga berkaitan dengan judul Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar Matematika Melalui Aplikasi Wordwall Quiz oleh Sari Afrianidan Johandri Taufan, menunjukkan terkait dengan hasil penelitian mereka bahwasanya penggunaan aplikasi wordwall dalam pembelajaran terbukti dapat membantu siswa yang berkesulitan belajar dalam meningkatkan fokus serta konsentrasi mereka pada salah satu mata pelajaran (Afriani & Taufan, 2023).

Menurut (Amir 2016) konsentrasi atau fokus pada diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangatlah berpengaruh. Upaya yang harus ditempuh dalam meningkatkan konsentrasi adalah guru harus menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar, serta mengembangkan metode yang dipakai dengan memanfaatkan media. Berhasilnya suatu pembelajaran sangat berpengaruh dari penggunaan media pembelajaran (Khotimah et al., 2020). Hal ini juga dikarenakan dengan adanya rasa tersebut dalam diri seorang siswa saat pembelajaran maka dapat menjadi pendorong dalam diri siswa untuk mampu memperhatikan serta memahami terkait dengan materi yang diajarkan dan akan memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun sebaliknya apabila konsentrasi dan fokus itu tidak ada dalam diri peserta didik pada saat pembelajaran maka dipastikan akan menghambat mereka dalam memahami materi.

Untuk mengetahui maka dari itu berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, adanya penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis video dan wordwall dalam materi Bani Abbasiyah ini di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya dalam meningkatkan konsentrasi serta fokus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pengembangan video serta Wordwall sebagai media memberikan pembelajaran lebih menyenangkan dan berkesan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan media Wordwall dalam rangka meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa dalam pembelajaran. Metode ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifannya. Dengan model yang di gunakan berupa model ADDIE (Bangkit Joko Widodo¹, 2020). Model ADDIE adalah singkatan dari *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Model ADDIE memiliki lima tahapan. Kelima tahapan tersebut disusun secara sistematis, terpadu, dan memiliki prosedur secara umum.

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa subjek terkait yang mana diantaranya adalah guru serta siswa dan siswi MTs Terpadu Berkah Palangka Raya kelas VIII. Dimana dalam pengumpulan data yang dilakukan ini melalui wawancara kepada guru mata pelajaran terkait, yaitu guru Sejarah Kebudayaan Islam serta melakukan penyebaran angket pada saat uji coba kepada peserta didik dan guru. Adapun beberapa prosedur terkait dengan pengembangan produk media pembelajaran dengan menggunakan model *ADDIE* ini, dapat dilihat beberapa tahapan melalui deskripsi di bawah ini :

Tahap Analisis

Tahap pertama dalam menggunakan model *ADDIE* adalah analisis. Pribadi & Putri (2019: hlm. 1.7) menyebutkan bahwa langkah analisis bertujuan untuk memperoleh informasi yang memadai tentang profil calon penggunaan bahan ajar. Tahap analisis ini biasa juga disebut sebagai tahap analisis kebutuhan (Asmayanti et al., 2020). Pada tahap pertama yaitu tahap analisis ini, dengan melakukan peninjauan langsung kepada satuan pendidikan yang menjadi objek yang akan diteliti, untuk menemukan atau menggali lebih dalam terkait dengan hal yang akan ditinjau lebih lanjut. Melakukan wawancara kepada salah satu guru yang bersangkutan mengenai media dan bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran serta mencari tahu permasalahan maupun kendala yang dihadapi oleh para subjek. Dengan hasil wawancara yang didapatkan yaitu adanya kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan yaitu terkadang kurang menarik, dimana media yang disajikan biasanya hanya berupa foto. Hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran kurang interaktif dan akan cenderung membosankan sehingga berdampak pada minat serta perhatian siswa yang berujung siswa menjadi tidak fokus dan berkonsentrasi dengan pembelajaran. Maka melalui permasalahan tersebut diharapkan adanya pengembangan media pembelajaran dapat menjadi jalan keluar agar nantinya media yang digunakan dapat membuat siswa lebih fokus dan berkonsentrasi saat pembelajaran, namun juga tidak membuat siswa merasa tegang dan bosan.

Sebagai tindak lanjut terkait dengan permasalahan di atas maka, maka peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis video yang digabungkan dengan penggunaan *wordwall* menjadi menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan terlebih di era perkembangan seperti sekarang. Pemilihan tersebut didasarkan pada beberapa alasan yang mana diantaranya karena penggunaan video dalam pembelajaran yang menampilkan gambar visual ditambah dengan audio memungkinkan siswa dapat lebih terbantu serta lebih berkonsentrasi dan fokus pada materi pembelajaran yang disampaikan, ditambah dengan penggunaan *wordwall* sebagai kuis yang diberikan setelah video ditayangkan, dapat menambah antusias siswa namun tetap pada fokus materi pembelajaran. Selain itu penggunaan kedua media tersebut yang didasari atas perkembangan teknologi pada saat sekarang ini, sehingga nantinya dua media tersebut dapat di akses secara online artinya, tidak hanya pada saat pembelajaran di kelas saja.

Tahap *Design*

Pada tahap yang kedua ini yaitu merupakan tahap desain dimana alternatif yang sudah ditemukan sebelumnya akan diproses. Artinya pada tahap kedua ini fokus yang disajikan pastinya terkait dengan perancangan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media pembelajaran berbasis video dan juga wordwall dalam bentuk kuis. Dalam mendesain media pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya, dilakukan dengan pembuatan video terlebih dahulu dengan materi Bani Abbaysiah pada kelaass VIII, video dibuat dengan menggabungkan beberapa gambar serta video yang cukup menarik dan tetap berorientasi pada materi yang ditentukan, sehingga hal tersebut dapat memberikan gambaran kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari. Selain itu, adapun audio yang juga ditambahkan serta penambahan teks pada video yang berisi penjelasan materi yang sedang disajikan sehingga memudahkan mereka untuk dapat mendengar maupun membaca materi, tidak lupa pula penambahan *background* dalam video yang disesuaikan dengan materi.

Selanjutnya pada media berbasis wordwall, dengan penggunaannya sebagai kuis yang nantinya akan disajikan kepada siswa setelah penayangan video pembelajaran selesai. Media ini dirancang dengan memilih salah satu tema yang akan digunakan, kemudian mulai memasukan soal serta pilihan dan jawaban yang benar yang telah ditentukan. Serta penggunaan audio sebagai pendukung ketika kuis ditayangkan. Penggabungan kedua media tersebut ketika digunakan dapat menunjang keaktifan siswa.

Tahap *Development*

Pada tahap *development* ini dimana media yang dibuat ini dikembangkan dengan melakukan penggabungan dalam penggunaan media yaitu antara media video dengan wordwall dalam bentuk kuis. Yang mana kedua komponen ini dibuat untuk saling berkaitan antara video yang ditayangkan, serta isi materi yang disampaikan dalam video tersebut dengan kuis wordwall yang diberikan untuk siswa. Secara tidak langsung penggunaan kedua media tersebut harus saling berkaitan satu sama lain, agar dalam penggunaannya dapat memudahkan siswa dalam menangkap materi yang disajikan secara terarah dan saling berhubungan. Hal ini dapat menjadi alternatif bagi para guru, memadukan dua media dalam penggunaannya saat pembelajaran sereta menjadikannya saling berkaitan antar media satu dengan lainnya.

Tahap *Implementation*

Setelah tahap *development* maka tahap selanjutnya yaitu tahap Implementasi (*Implementation*) dimana dalam tahap ini, masuk pada penguji cobaan terkait produk yang telah dibuat, berupa media pembelajan berbasis video serta wordwall berbasis kuis pada kelas VIII MTs Terpadu berkah Palangka Raya. Pengimplementasian video serta kuis wordwall dilakukan pada saat jadwal pembelajaran, dengan menerapkan dua media pembelajaran tersebut secara bergantian dalam waktu yang bersamaan. Penggunaan media tersebut di sambut dengan gembira, sehingga mereka dapat lebih antusias dengan materi Bani Abbasiyah yang diberikan. Hal ini menghindarkan mereka dari rasa bosan pada saat pembelajaran, yang nantinya mereka akan lebih fokus serta berkonsentrasi.

Tahap *Evaluation*

Pada tahap evaluasi ini, dimana dilakukan evaluasi terkait media tersebut untuk mengetahui seberapa tepat dan efektifnya media yang telah dibuat dan di uji cobakan kepada peserta didik. Dengan adanya tahap evaluasi ini maka nantinya dapat diketahui terkait dengan pengaruh serta hasil yang didapatkan dari media pembelajaran berupa video dan wordwall berbasis kuis tersebut. Tahapan evaluasi dalam penelitian ini memberikan hasil bahwasanya penggunaan kedua media tersebut dapat memberikan rangsangan bagi siswa dalam pembelajaran, yang mana dapat dilihat dari keaktifan mereka pada saat uji coba media, peserta didik terlihat antusias dan juga bersemangat serta mereka dapat berkonsentrasi dengan materi yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, tidak hanya melalui penilaian sikap mereka pada saat uji coba media yang dilakukan, berdasarkan angket yang kami berikan kepada mereka, dengan menunjukkan hasil yang cukup baik terhadap media pembelajaran yang digunakan. Selain itu dalam tahap evaluasi juga tidak hanya melibatkan siswa yang mana, juga melibatkan guru yang menyatakan bahwa penggunaan media video dan wordwall berbasis kuis dalam pembelajaran ini dapat membantu serta meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka saat kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya media pembelajaran berupa video dan wordwall berbasis kuis pada penelitian ini menandakan bahwa media tersebut merupakan produk dari penelitian ini yang mana telah divalidasi oleh ahli media, berikut di bawah ini akan dipaparkan data hasil validasi ahli media dan materi.

1. Ahli Validasi

Untuk mendeskripsikan data dan pendapat ahli media dan materi, maka diuraikan sebagai berikut.

a. Validasi Ahli Materi

Validator materi dalam penelitian ini dilakukan oleh ibu NA. Dengan hasil analisis data yang divalidasi oleh ahli materi tersebut mendapatkan nilai dengan persentase 86%. Apabila disesuaikan dengan tabel kelayakan maka produk yang dikembangkan oleh peneliti termasuk pada kualifikasi “Baik“ maka dari itu, dapat diartikan bahwasanya media pembelajaran tersebut layak untuk digunakan oleh peserta didik. Selain itu, nilai hasil analisis validasi ahli materi tersebut diperoleh setelah adanya revisi dan perbaikan.

b. Validasi Ahli Media

Validator media dalam penelitian ini dilakukan oleh bapak MR, diperoleh hasil analisis data yang divalidasi mendapatkan nilai persentase 72%. Sama halnya dengan validasi materi. Persentase tersebut diperoleh setelah dilakukannya perbaikan serta revisi terhadap kedua media pembelajaran yang dikembangkan. Adanya nilai persentase yang diperoleh tersebut menunjukkan media yang dikembangkan masuk dalam kategori “Baik“. Perlu diketahui adanya perbaikan

yang dilakukan, dikarenakan beberapa komentar serta saran yang diberikan oleh ahli media, diantaranya berupa beberapa gambar dalam video yang perlu disesuaikan dengan tema atau materi tersebut, serta penambahan beberapa soal dan opsi jawaban pada media wordwall berbasis kuis.

2. Uji Coba Media

Pada penelitian ini, ketika di lakukannya uji coba terkait dengan media pembelajaran berbasis video dan wordwall yang memadukan antara penggunaan video pembelajaran. Penggabungan kedua media pembelajaran yang diuji cobakan dipaparkan secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada awal kegiatan pembelajaran dimulai dengan melakukan salam pembuka kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan terkait kabar mereka, hal ini dilakukan untuk memastikan kondisi peserta didik. Apresiasi atau motivasi juga dilakukan pada saat kegiatan awal pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan dorongan serta semangat kepada peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan maksud menciptakan hubungan yang baik lebih serta lebih dekat dengan siswa selain itu juga untuk menciptakan lingkungan belajar menjadi lebih menyenangkan, agar nantinya siswa tidak merasa bosan. Selain itu menyiapkan beberapa perangkat yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran sebelum uji coba media pembelajaran juga penting dan perlu diperhatikan diantaranya seperti menyiapkan proyektor, laptop, seperti yang peneliti lakukan. Hal ini bertujuan agar dalam menampilkan media pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi resiko adanya kendala. Beberapa kegiatan di atas menjadi hal yang penting dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran sebagai bentuk persiapan seorang guru agar pembelajaran nantinya dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan maka akan memberikan peluang yang besar untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Sebelum masuk pada kegiatan uji coba, beberapa pertanyaan diberikan mengenai materi yang akan diuji cobakan, hal ini biasa dinamakan dengan pemberian pertanyaan pemantik yang dilakukan untuk memastikan apakah mereka sudah mengetahui materi tersebut atau belum, dan jika dirasa sudah cukup dalam menggali pengetahuan siswa maka dilanjutkan pada kegiatan inti. Pada kegiatan selanjutnya yaitu penyajian media pembelajaran berupa video yang berisi pemaparan materi Bani Abbasiyah secara runtun dan detail, mulai dari sejarah berdirinya, pemimpin-pemimpin Daulah Abbasiyah, kemajuan serta keruntuhan Daulah Abbasiyah. Menyajikan materi yang sistematis dalam video pembelajaran menjadikan materi tersebut akan lebih mudah dipahami. Video tersebut ditayangkan menggunakan proyektor yang sudah tersedia, dengan pencahayaan serta penempatan pada posisi yang tepat yaitu pada papan tulis serta volume suara yang disesuaikan agar dapat

didengar dengan jelas akan membuat hal tersebut menjadi daya tarik bagi peserta didik untuk menonton video tersebut dan menyimak dengan fokus serta konsentrasi.

Setelah media video pembelajaran selesai ditampilkan maka kegiatan berikutnya yaitu melakukan memberikan beberapa soal kepada peserta didik berbentuk kuis yang sudah dirancang dengan menggunakan media yang ke-dua, yaitu berupa Wordwall dalam bentuk kuis. Pertanyaan yang disajikan dalam kuis tersebut memuat materi yang telah diberikan dan dipaparkan dalam video pembelajaran yang telah ditampilkan. Pertanyaan kuis satu persatu ditampilkan, hingga kemudian memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menjawab soal tersebut, dan mendiskusikan jawaban yang benar dengan teman sebangkunya. Sehingga hal ini akan memudahkan siswa untuk lebih mengingat terkait dengan materi pembelajaran tersebut serta fokus dan berkonsentrasi pada soal yang ditampilkan dan mendiskusikan jawaban yang tepat. Setiap pemilihan jawaban yang benar diberikan apresiasi melalui tepuk tangan yang meriah.

Menggunakan dua media pembelajaran yang dipadukan, selain menambah pengalaman belajar bagi para peserta didik juga memberikan banyak benefit atau manfaat yang dapat dirasakan, di antaranya dalam penggunaan kedua media tersebut dapat memadukan beberapa gaya belajar, yang dapat disesuaikan dengan masing-masing siswa. Diantaranya terdapat gaya belajar visual dan auditori yang didapatkan dari video, serta kinestetik yang mereka dapatkan dari wordwall dalam bentuk kuis. Dengan hal ini mereka dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dan memahami materi yang disajikan dengan gaya belajar mereka masing masing, hal ini juga sangat berkaitan dengan fokus dan konsentrasi peserta didik, yang mana mereka dapat memberikan perhatian mereka secara penuh pada media yang ditampilkan.

3. Reaksi Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Video dan Wordwall Berbasis Kuis

Dilihat dari penggunaan kedua media antara video pembelajaran digabungkan dengan Wordwall dalam bentuk kuis pada materi Bani Abbasiyah kelas VIII MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dalam meningkatkan konsentrasi maupun fokus pada peserta didik. Dikatakan memuaskan karena hal tersebut dapat dilihat melalui hasil hitungan angket yang telah diberikan kepada mereka setelah penggunaan kedua media pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwasannya media pembelajaran yang digunakan ini 82% memberikan hasil yang cukup efektif dalam meningkatkan fokus serta konsentrasi peserta didik ketika digunakan. Melalui hasil tersebut maka dapat menjadi solusi bagi guru mata pelajaran untuk dapat menggunakan kedua media tersebut dalam pembelajaran, agar nantinya memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran, serta secara tidak langsung mengontrol kondisi kelas dan siswa agar mereka dapat berkonsentrasi dan memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu adanya media tersebut juga dapat membuat siswa lebih merasa senang dan bersemangat, hal ini

dibuktikan dengan persentase yang diperoleh sebanyak 72%, hal ini memperlihatkan bahwa peserta didik merasa tertarik dan bersemangat terhadap media yang diberikan yang mana secara tidak langsung membuat mereka fokus pada video tersebut, serta menguatkan materi yang telah dipahami dengan menjawab beberapa pertanyaan melalui penggunaan wordwall dan bentuk kuis yang dapat bermanfaat sebagai penguatan dari materi tersebut.

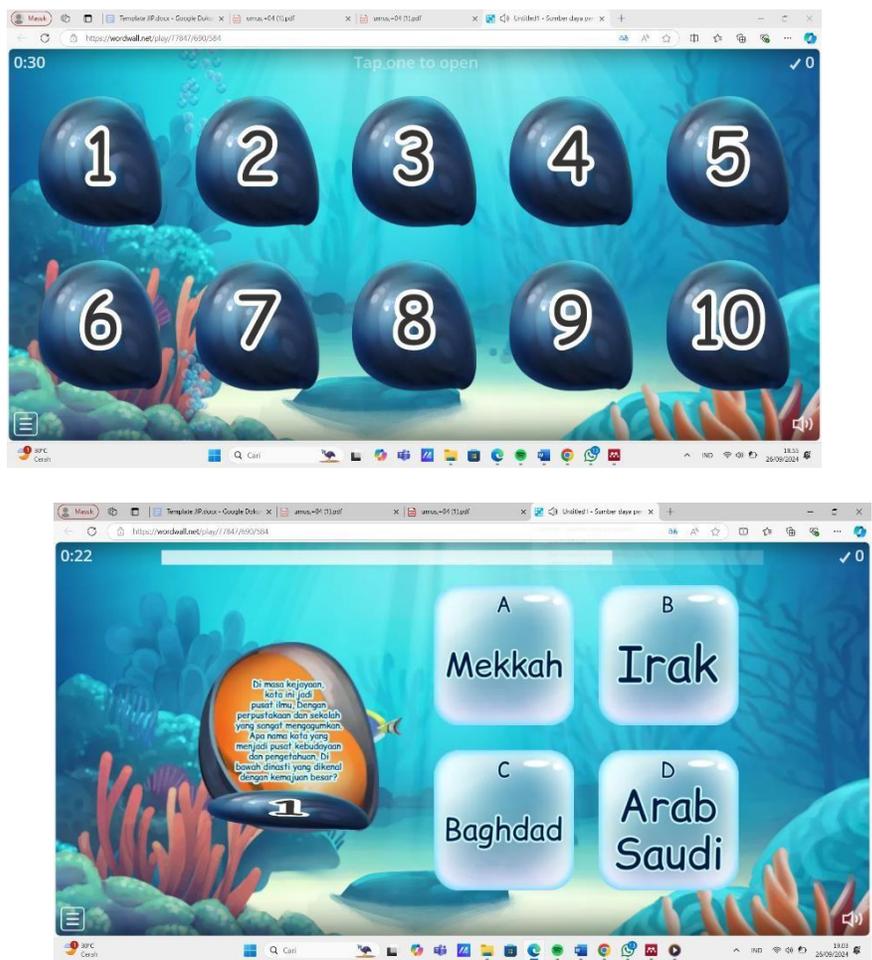
Selain itu hasil yang lain juga menunjukkan penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran memperoleh persentase sebesar 56%, yang mana menunjukkan bahwa sebelumnya media pembelajaran sangat jarang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Beberapa faktor yang dapat mendasari adanya hal tersebut diantaranya karena keterbatasan sara serta prasarana terkait dengan proyektor, kemudian keterbatasan waktu seorang guru dalam menyiapkan media media yang digunakan. Maka dari itu adanya media video dan wordwall dalam bentuk kuis ini guru menyatakan sangat terbantu dalam menyampaikan materi. Penggunaan media tersebut juga sangat menunjang kegiatan pembelajaran di era teknologi yang serba canggih ini, agar media yang digunakan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang lebih modern.

Melalui penggunaan media pembelajaran video dan Wordwall dalam bentuk kuis pada materi Bani Abbasiyah ini pada saat diuji cobakan mendapatkan antusias siswa yang sangat baik. Serta penggunaan media pembelajaran ini banyak memberikan dampak yang baik serta memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran yang mana tidak hanya memudahkan guru saja tetapi juga siswa, artinya penggunaan media ini cukup efektif bila diterapkan karena saling menguntungkan. Perlu diketahui juga bahwa penggunaan media seperti ini cukup membantu jika diterapkan dalam materi yang cukup sulit untuk dipahami, seperti pada materi Bani Abbasiyah ini. Sehingga materi yang di ajarkan dapat diterima siswa dengan cukup mudah.

Selain itu penggunaan tampilan media pembelajaran video dan juga wordwall berbentuk kuis ini didesain dengan menarik agar siswa dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan, fokus serta berkonsentrasi dengan video dan kuis yang ditampilkan, maka dari itu penggunaan gambar dan warna yang menarik untuk dilihat oleh para peserta didik sehingga mereka dapat memberikan perhatian penuh pada guru dan pada materi pembelajaran.



Gambar 1. Media Pembelajaran video



Gambar 2. Media Pembelajaran Wordwall Berbentuk Kuis

Penggunaan media ini pun memberikan pengalaman yang baru bagi siswa yang mana sebelumnya mereka hanya menggunakan buku atau mungkin gambar sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, maka pada saat disajikan sebuah video serta wordwall dalam bentuk kuis ini mereka menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih interaktif antar sesama teman maupun guru. Penggunaan media yang menarik juga mengatasi kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pembelajaran, baik dari gaya belajar mereka maupun cara mereka menerima materi. Adanya respon yang cukup baik dalam penggunaan media ini menjadi bukti bahwa menggunakan media pembelajaran yang beragam, menarik, sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan perkembangan zaman sangatlah penting dan tidak bisa disepelekan begitu saja, apabila ditelaah lebih dalam maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap konsentrasi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*R&D*) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa video ilustrasi dan kuis berbasis wordwall. Produk ini berhasil menciptakan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi siswa pada materi Bani Abbasiyah di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Implementasi media pembelajaran ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih fokus, terlibat aktif, dan termotivasi selama pembelajaran berlangsung. Media berbasis video dan Wordwall tidak hanya memperbaiki perhatian siswa, tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, media ini dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan konsentrasi siswa dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya pada materi Bani Abbasiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S., & Taufan, J. (2023). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar Matematika Melalui Aplikasi Wordwall Quiz. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11, 118–123.
- Artha Margiathi, S., Lorian, O., Wulandari, R., Putri, N. D., Musyadad, V. F., Pgmi, R., & Santang, I. (2023). Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(1), 63.
- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model ADDIE untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 259–267. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Bangkit Joko Widodo¹, B. 'arifatul H. (2020). Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Di Sekolah Dasar. *Jurnal KONTEKSTUAL*, 01,28.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Marpaung, R. W., Matematika, P., Musamus, U., Belajar, M., Digital, E., Creativity, S., & Era, D. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*, 4, 550–558.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Rahma Sari, Y., & Hakim, R. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Meningkatkan Hasil Belajar Seni Rupa Di Sekolah Menengah Pertama. *Serupa The Journal of Art Education*, 9(4), 436. <https://doi.org/10.24036/stjae.v9i4.110740>
- Thasya, K., & Tangkin, W. P. (2023). Penggunaan Video Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(1), 110–119. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i1.173>